

## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Film Kartun Nussa & Rara

Setiap episode film animasi Nussa & Rara ini berdurasi antara 3 hingga 11 menit. Film animasi ini bisa disaksikan di channel YouTube Nussa & Rara *Official* yang memposting episode baru setiap hari Jumat. Sampai saat penulis meneliti ini, sudah ada 91 episode dalam channel tersebut dari total keseluruhan 140 tayangan video di channel youtube tersebut.

##### a) Tokoh dan Karakter

Tokoh dalam film kartun Nussa & Rara ini adalah Nussa, Rara, Umma, Abdul, Jonni, Syifa, Papa Joni, Mama Joni, Ibu Anggi, Tanten Dewi, Bibi Mur, Babe Jaelani dan Pak Ucok. Sedangkan karakter yang muncul dalam sine Film Kartun Nussa & Rara edisi Lomba Traktir adalah; Nussa, Rara, Syifa, Abdul dan Pak Ucok.

Karakter dari Nussa dalam Film Kartun Nussa Rara edisi Lomba Traktir digambarkan dengan seorang anak laki-laki yang mengenakan peci bundar putih, Nussa juga merupakan kakak yang sayang kepada adik kecilnya yaitu Rara. Hal itu diperlihatkan pada sebuah adegan ketika Rara yang awalnya berkata bahwa ia tidak mau jajan, akan tetapi setelah sampai di warung Pak Ucok malah minta jajan yang bayarnya gabungan dengan jajan Nussa. Karena uang yang dibaw Nussa kurang, akhirnya ia kembali pulang dulu ke rumah untuk mengambil uang yang kurang tersebut untuk membayarkan jajan adiknya, Rara. Hal tersebut menunjukkan bahwa Nussa merupakan contoh karakter dari seorang Kakak yang harus mengasahi adiknya, terlebih adik kandungnya sendiri.

##### b) Proses Pembuatan Film

Film kartun Nussa & Rara merupakan sebuah film animasi yang digarap oleh rumah produksi *The Little Giantz* yang bekerjasama dengan *Stripw Production*. Film animasi ini dibuat menggunakan perangkat lunak pengedit khusus. Adapun teknik yang digunakan dalam animasi Nussa & Rara adalah animasi karakter. Di mana animasi karakter

dapat disebut juga dengan animasi 3 dimensi yang biasanya mudah dikenal dengan sebutan 3D.<sup>1</sup>

Dalam pembuatannya, Kartun dan film animasi melewati beberapa tahap, dimulai dengan proses manual membuat sketsa model dengan tangan, lalu memindainya. Dengan menggunakan komputer, proses ini dilanjutkan dengan editing video, penambahan efek khusus, dan dubbing suara dengan menggunakan berbagai tools atau software.

c) Pengisi Suara & Tim Produksi<sup>2</sup>

Nama-nama karakter dan pengisi suara dalam film kartun Nussa & Rara adalah sebagai berikut;

<b>Karakter</b>	<b>Pengisi Suara</b>
Nussa	Muzakki Ramadhan
Rara	Aysha Razaana Ocean Fajar
Umma	Jesy Milianty
Jonni	Ali Fikry
Abdul	Malka Hayfa Asy'ari
Syifa	Widuri Puteri
Papa Joni	Imam Darto
Mama Joni	Maudy Koesnaedi
Ibu Anggi	Raisa Andriana
Tante Dewi	Dewi Sandra
Bibi Mur	Asri Welas
Pak Ucok	Hamka Devito Siregar
Babe Jaelani	Opie Kumis

Adapun tim produksi dalam film kartun Nussa & Rara adalah sebagai berikut;

<b>Jobdesk</b>	<b>Nama</b>
Executive Producer	Aditya Triantoro Yuda Wirafianto
Producer	Ricky MZC Manopo
Director	Bony Wirasmono
Head of Production	Iman MZC Manopo

<sup>1</sup> Akhmad Jaki, "Pesan Keislaman Dalam Film Animasi Nussa," 2019, 50, [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2170/1/Akhmad Jaki - 1503110376.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2170/1/Akhmad%20Jaki%20-1503110376.pdf).

<sup>2</sup> Jaki, "Pesan Keislaman Dalam Film Animasi Nussa."

Script Writer	Johanna DK
Character Design	Aditya Triantoro
Technical Director	Gemilang Rahmandhika
Information Technology	Aditya Nugroho Yogie Mu'afra
Operation Manager	Chrisnawan Martiantio
Production Coordinator	Nida Manzilah Dita Meilani
Concept Artist	Saphira Anindya Maharani
Assets Creation	Dimas Wyasa Dawai Fathul Wally
Storyboard Artist	Muhamad Rafif
Head of Animation	Aditya Sarwi Aji
Animation Supervisor	Bilal Abu Askar
Animation Leads	Muhammad Risnadi
Animation Team	Muhammad Ikhwan Abdurahman Gais M. Nur Faizin Alan Surya M. Reyhan Rizay Caesar Zulfikar Bintang Rizky Utama
Head of Editor	Iman Manoppo
Look Development	Garry J. Liwang Denny Siwanto
Lighting & Compositing	Garry J. Liwang
Lighting, Compositing, VFX Team	Anggia Kurnia Dewi Muhammad Teguh
Associate Producer	Lizaditama
Audio Post	Dimas Adista Muhammad Ilham
Motion Graphic & Design	Farhan Adli Syafarudin Djunaedi Luthfi Aryansjah
Voice Director	Sumardi Chrisnawan Martantio
Social Media	Airlangga Tahir
Production Assistant	Aditya Fadel Muhammad
Videography	Arip Pirosa

## 2. Gambaran Umum TPQ Darut Tauhid

### a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan TPQ Darut Tauhid

Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan sebuah tempat pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman mengenai Al-Qur'an, baik itu cara baca, tulis dan juga secara pemaknaan. Dalam hal ini, TPQ Darut Tauhid lahir dari permintaan masyarakat Ds. Mrayun yang menginginkan pembelajaran membaca Al-Qur'an. TPQ Darut Tauhid berdiri sejak tahun 1996 yang diprakarsai oleh Mbah Parji dan istri beliau Mbah Paini. Dengan murid pertama yakni Suratman, Sunartin, Sunarsih, Supardi dan Rasdan yang mana adalah putranya sendiri. Bermula dari sanalah, kemudian masyarakat berbondong-bondong untuk ikut serta mengaji di TPQ Darut Tauhid. Nama Darut Tauhid sendiri baru didaftarkan di Kementerian Agama baru-baru ini. Setelah beberapa tahun sebelumnya, tempat mengaji al-Qur'an tersebut tidak diberi nama secara spesifik, hanya menyebutkan nama sang empunya rumah.

Hingga sekarang, TPQ Darut Tauhid telah memiliki santri yang tidak mukim sejumlah 75 anak yang terdiri dari anak-anak kecil, remaja hingga dewasa bahkan juga ada orang sepuh yang turut serta belajar membaca al-Qur'an di sana. Waktu mengaji di TPQ Darut Tauhid dimulai dari setelah Ashar hingga jam 8 malam. Pengklasifikasiannya sendiri adalah menurut rentang umur santri, anak-anak yang masih kecil atau kalau dalam sekolah pagi adalah mereka yang kelas 6 SD ke bawah, waktu mengaji mereka adalah setelah ashar. Anak-anak SMP dan SMA sederajat mengaji setelah sholat maghrib dan beliau yang sepuh-sepuh mengaji setelah sholat Isya'.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kali ini, penulis menasar pada anak-anak yang mengaji di TPQ Darut Tauhid ketika waktu sore, yakni anak-anak yang memiliki rentang umur dari 4-10 tahun. Yang mana alasan dari peneliti memilih anak tersebut adalah karena media yang akan peneliti bawa adalah media film kartun dan menurut peneliti hal tersebut cocok dengan keadaan anak pada rentang umur yang telah

---

<sup>3</sup> Ibu Siti Mudawamah, wawancara oleh penulis, 30 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

disebutkan. Selain itu, penanaman karakter seperti yang ada pada film kartun Nussa & Rara juga cocok kalau diberikan kepada anak-anak saat masih belia.

**b. Visi, Misi dan Tujuan<sup>4</sup>**

**Visi** dari TPQ Darut Tauhid adalah TPQ BERIMTAQ (TPQ yang unggul dalam Prestasi berdasarkan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT. Dan **Misi** yang dibawa oleh TPQ Darut Tauhid adalah; 1) menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam, 2) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga santri dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Darut Tauhid Sebuah organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an yang menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Al-Qur'an secara menyeluruh dan ekstensif untuk mencetak generasi yang cinta Al-Qur'an. Tujuan utama TPQ Darut Tauhid adalah;

1. Menguatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan penanaman akidah yang benar
2. Memberikan pengetahuan teori dan praktik yang benar tentang cara-cara beribadah kepada Allah SWT dengan landasan ilmu yang bermuara pada al-Qur'an dan as-Sunnah
3. Menanamkan dan membiakan perilaku/akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam
4. Mengajarkan membaca, menulis, menghafal serta mengamalkan surat pendek, ayat tertentu serta do'a-do'a yang ada dalam Al-Qur'an
5. Mendidik dan juga melatih untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu tajwid
6. Mendidik anak untuk taat kepada perintah Allah dan juga menjauhi segala larangannya
7. Menjadikan anak yang berguna bagi pribadinya, keluarganya, lingkungannya, agamanya dan juga negaranya.<sup>5</sup>

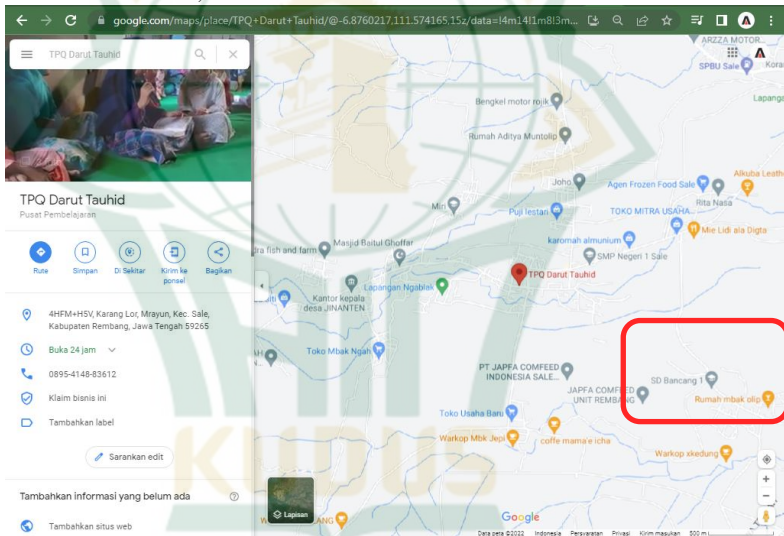
---

<sup>4</sup> Dokumentasi arsip dari TPQ Darut Tauhid

<sup>5</sup> Ibu Siti Mudawamah, wawancara oleh penulis, 30 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

### c. Letak Geografis TPQ Darut Tauhid

Dari sisi lokasinya, TPQ Darut Tauhid terletak di tengah-tengah desa, yakni Ds. Mrayun, Kec. Sale, Kab. Rembang, Jawa Tengah. TPQ yang terletak di pinggir jalan utama desa ini memiliki halaman yang tidak begitu luas, namun cukup untuk menampung bapak/ibu yang sedang menunggu anaknya ketika mengaji. Berseberangan dengan toko kelontong dan juga pertashop, dan bersebelahan dengan rumah tetangga yang halaman rumahnya biasanya dibakai untuk tempat bermain anak-anak yang menunggu giliran mengaji. Jika dilihat dari peta google, letak TPQ Darut Tauhid berada pada titik koordinat 4HFM+H5, Karang Lor, Mrayun, Kec. Sale, Kab. Rembang, Jawa Tengah 59265 atau dapat dilihat pada *screen capture* di bawah ini;



**Gambar 4.1 ; *screen capture* letak geografis TPQ Darut Tauhid, Sale-Rembang.**



#### d. Struktur Kepengurusan

Struktur kepengurusan terbaru yang terdapat dalam TPQ Darut Tauhid adalah sebagai berikut;



#### e. Keadaan TPQ Darut Tauhid

Keadaan TPQ Darut Tauhid pada saat peneliti melakukan observasi lapangan selama 1 bulan lebih adalah baik. TPQ yang terletak di pinggir jalan utama desa mempermudah akses bagi warga masyarakat yang menyekolahkan anaknya. TPQ ini termasuk satu dari 3 TPQ yang ada di Desa Mrayun, Kecamatan Sale yang terdaftar di SK Kementerian Agama. Keadaan ramai ketika sore hari menjelang maghrib menjadi hal yang biasa di sini. Banyaknya ibu-ibu yang berkumpul menunggu anaknya yang sedang mengaji menjadi hal wajar setiap sore hari. Anak-anak yang berlari ke sana ke mari menjadi pemandangan sore yang menyejukkan, memperlihatkan bahwa kondisi lokasi ini yang ramah anak dan nyaman untuk bermain anak.

Keadaan pengajar yang ada di TPQ Darut Tauhid ketika peneliti melakukan observasi di sana adalah sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian. Penulis dibantu secara teknis ketika mengkoordinasi anak-anak yang ada di sana. Dengan bantuan pengajar, menjadikan observasi penulis berjalan dengan lancar.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Observasi Penulis, 28 Juni-29 Juli 2022, di TPQ Darut Tauhid

#### **f. Sarana dan Prasarana**

Sesuai data observasi yang penulis dapatkan dari lapangan, terdapat beberapa sarana prasarana yang ada di TPQ Darut Tauhid, Sale-Rembang. Terdapat satu ruang kelas yang berukuran cukup besar untuk menampung anak-anak atau yang mengaji di tempat tersebut. Ada 5 deret meja yang digunakan untuk meletakkan kitab suci al-qur'an yang digunakan untuk setoran mengaji. Pada dinding temboknya, terdapat papan tulis dengan latar belakang hitam polos yang biasanya digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran ketika mengaji, yang dalam penelitian ini akan penulis fungsikan sebagai layar proyektor untuk nobar film kartun Nussa & Rara episode lomba traktir bersama anak-anak TPQ Darut Tauhid.

Selain itu, terdapat satu buah rak yang berukuran besar untuk tempat meletakkan al-qur'an dan peralatan yang digunakan dalam pembelajaran di TPQ Darut Tauhid.

### **B. Deskripsi Data Penelitian**

Dari hasil penelitian, terdapat beberapa point yang akan penulis utarakan dalam deksripsi data penelitian ini. Yakni diantaranya; pesan dakwah yang ada dalam serial kartun nussa & rara edisi lomba traktir itu apa saja, dampak positifnya kepada anak didik TPQ Darut Tauhid itu apa, dan bagaimana respon orang tua dan guru yang menjadi sasaran penelitian yang penulis lakukan.

#### **1. Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Nussa & Rara Edisi Lomba Traktir**

##### **a. Pesan Dakwah**

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang memiliki arti atau makna yang mana hal tersebut bertujuan untuk kebaikan dan menjauhkan dari segala larangan yang telah ditetapkan Alloh SWT, menggunakan berbagai media dan siasat yang sejalan dengan ajaran agama dan keadaan mad'u, atau orang yang didakwahkan, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pesan Dakwah dapat kita temukan di manapun dan kapanpun. Dari sabda Tuhan yang tertera dalam Al-Qur'an, hadits-hadits nabi yang diriwayatkan, dari tingkah laku ulama' yang menjadi panutan, dan juga tak terkecuali dari sebuah film animasi kartun yang digemari oleh anak-



anak. Yang mana pada era sekarang ini, hampir semua kalangan memiliki gadget dan internet yang sangat mudah diakses, pun juga termasuk dengan anak-anak. Oleh sebab itulah, harus ada konten yang positif untuk menjadi dakwah kepada semua pengguna aktif dunia maya sebagai pesan dakwah yang harus terus disebar luaskan.

Pesan dakwah merupakan sebuah ajakan untuk melakukan kebaikan, yang dalam film kartun Nussa & Rara ini banyak sekali contoh ajakan untuk melakukan kebaikan. Dalam hal ini, serial kartun Nussa & Rara edisi lomba traktir, ajakan untuk kebaikan terdapat pada lomba mentraktir teman, yang mana hal tersebut selaras dengan sunnah nabi Muhammad SAW untuk melaksanakan shodaqoh.

Dalam penyampaiannya, penulis melakukan observasi lapangan terlebih dahulu selama satu minggu. Setelah itu penulis memohon izin kepada pihak kepala TPQ Darut Tauhid guna mengajak anak-anak untuk menonton bersama, yang dalam hal ini adalah menonton film kartun Nussa & Rara edisi lomba traktir. Setelah mendapatkan izin dari pihak TPQ Darut Tauhid, kemudian penulis mengajak anak-anak untuk menonton film kartun Nussa & Rara edisi lomba traktir tersebut bersama-sama. Di samping itu, penulis juga memasukkan ajakan-ajakan atau pesan dakwah yang terkandung dalam film kartun Nussa & Rara khususnya edisi lomba traktir ini.

#### **b. Mengajak Kepada Kebaikan**

Terdapat banyak sekali ajakan kebaikan yang dapat kita peroleh dari tontonan serial kartun Nussa & Rara. Seperti contoh yang pertama; diperoleh beberapa pesan dakwah untuk mengajak kebaikan pada episode “Bersih Kota Kita Bersih Indonesia” yang mana kejadiannya adalah ketika ada sebuah mobil yang melewati jalan raya dan melemparkan kaleng bekas minuman ke jalanan. Nussa melihat sampah tersebut dan kemudian ia memungutnya untuk dibuang di tempat sampah.

Dalam adegan tersebut, Nussa diperlihatkan dibantu oleh adiknya Rara saat mendorong tong sampah dan oleh Anta saat membuka tong sampah. Pesan yang mendorong Anda untuk membuat film viral yang bermanfaat, seperti yang mempromosikan menjaga kebersihan kota, juga

disertakan dalam episode ini. Dalam hal ini, Nussa mengajak teman-temannya di seluruh nusantara, “Ayo teman-teman, kita juga harus peduli dengan kebersihan kota kita.. Allah itu Maha Suci, Dia Maha Mulia dan menyukai keindahan. Maka, bersihkanlah lingkunganmu.” Karena mengajak manusia membuang sampah pada tempatnya merupakan ajakan kebaikan dalam Islam, tentunya hal ini sejalan dengan cita-cita dakwah yaitu mengajak kebaikan..

Seperti dalam sebuah hadits sabda Rosululloh SAW yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab shahihnya;

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

yang artinya; “Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan. (HR. Muslim)”

Ajakan kepada kebaikan yang kedua terdapat pada episode “Sudah Adzan Jangan Berisik” yang mana bentuk ajakannya adalah untuk tidak berisik ketika adzan dikumandangkan. Hal ini ditunjukkan oleh percakapan Nussa & Rara sebagai berikut; Nussa “Haha, udah kali” Rara “Eh, terimakasih Kak Nussa”. Nussa “Iya, sama-sama. Tapi kalau sudah adzan gak boleh berisik, bukan malah diam kaya patung”.

Pesan himbauan agar segera ke masjid setelah azan dikumandangkan juga bisa dilihat di episode "Sudah Adzan, Jangan Berisik" ini. Berdasarkan pada apa yang diucapkan Nussa kepada Rara bahwa panggilan adzan diumpamakan sebagai tiket pesawat, maksudnya kalau di bandara setiap orang sudah memiliki tiket yang mana tiket tersebut sudah ada tujuan dan jamnya. Jika ada yang telat atau bahkan nyasar itu kemungkinan terjadi karena orang tersebut tidak mendengarkan panggilan, yang dalam kasus ini adalah panggilan adzan untuk segera pergi ke masjid. Pada episode tersebut bentuk pesan untuk mengajak kebaikan adalah dengan ajakan pergi ke masjid ketika adzan telah dikumandangkan.

Pesan ajakan berbuatbaik selanjutnya adalah pada episode “Jum’at Hari Raya” yaitu ajakan untuk berbuat kebaikan ketika hari jum’at telah tiba. Hari jum’at merupakan hari yang berbeda dengan hari lainnya yang

mana banyak sekali terdapat sunnah Nabi yang dianjurkan untuk diamalkan pada hari tersebut. Salah satunya dimulai dari mandi pagi dengan niat mandi hari jum'at, sikat gigi atau bersiwak, memotong kuku, memakai pakaian yang bagus beserta wewangiannya, membaca do'a-do'a termasuk membaca surat al-kahfi. Hal ini tentunya sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW tentang manfaat beramal di hari Jumat. Salah satu hadits tersebut adalah seperti yang diriwayatkan oleh Abu Sa'id Al-Khudri *radliyallohu anhu*, bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda;

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ : مَنْ  
قَرَأَ سُورَةَ الْكَهْفِ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ مَا بَيْنَ  
الْجُمُعَتَيْنِ

Artinya; “Barangsiapa yang membaca surat Al-Kahfi pada hari jum'at, maka Allah akan menyinarinya dengan cahaya di antara dua jum'at.” (HR. Hakim dalam Al-Mustadrok).

Terdapat pesan ajakan dalam kebaikan pula pada episode “Lomba Traktir”, yang mana pada episode ini pesannya adalah untuk beramal/ bersedekah terhadap sesama. Hal tersebut dipertontonkan dalam adegan ketika Nussa dan teman-temannya yaitu Abdul dan Syifa, berlomba satu sama lain untuk mentraktir Rara setelah mereka pulang dari kajian di masjid. Mereka tahu dari Pak Ustadz bahwa pahala mentraktir teman itu sangat besar, sehingga mereka berlomba-lomba dalam melakukannya. Hal tersebut senada dengan hadits Rosul tentang anjuran bersedekah yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah *radliyallohu anhu* bahwa; Nabi Shollallahu Alaihi Wasallam Bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا  
مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلَّهِمَّ  
أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا

Artinya; “Tidak ada suatu hari pun ketika seorang hamba melewati paginya kecuali akan turun (datang) dua malaikat kepadanya lalu satunya berkata; “Ya Allah, berikanlah pengganti bagi siapa saja yang menafkahkan hartanya”, sedangkan satunya lagi berkata; “Ya Allah, berikanlah kehancuran (kebinasaan) kepada orang yang menahan hartanya (bakhil)”. (HR. Bukhori).

Episode lomba traktir inilah yang menjadi fokus penulis untuk melakukan penelitian yang penulis laksanakan di TPQ Darut Tauhid, Sale-Rembang. Karena menurut penulis, hal tersebut cocok dengan kondisi anak-anak yang memang seharusnya dilatih untuk berbagi sejak dini, karena sikap dasar manusia adalah berbagi yang mana mengingat manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa menjalani hidup dengan sendiri, selain itu juga dampak dari mengenalkan anak tentang manfaat berbagi sejak dini merupakan suatu hal yang menyenangkan sekali. Semoga semua kita saling berbagi kebahagiaan melalui lomba traktir ini.

### **c. Lomba Traktir**

Pada film kartun Nussa & Rara edisi Lomba Traktir ini, ajakan untuk berbuat kebbaikannya adalah untuk berlomba-lomba berbagi kepada teman, yang dengan kata lain adalah lomba sedekah. Kejadian awal bermula dari Rara, adik Nussa yang dari rumah tidak bawa uang jajan dan bilang ke kakaknya, Nussa, bahwa ia tidak ingin njajan. Namun berbeda cerita ketika Rara telah sampai di warung Pak Jarwo, Rara malah mengambil jajan dan pembayarannya ia bebaskan kepada abangnya yaitu Nussa. Karena uang Nussa kurang untuk membayar jajannya dan juga jajanan Rara, lantas ia berlari pulang untuk mengambil uang kekurangannya. Temen-temen Nussa yang berada di lokasi saling tatap, dan berkata dalam hati bahwa mereka merasa kasihan dengan Nussa.



#Nussa  
NUSSA : LOMBA TRAKTIR



#Nussa  
NUSSA : LOMBA TRAKTIR

Singkat cerita, setelah mereka semua pulang kajian dari masjid, Abdul & Syifa berbisik satu sama lain bahwa pahala dari mentraktir teman itu ternyata sangat besar, dan mereka berniat untuk mentraktir Rara seperti yang dilakukan oleh Nussa, kejadian yang mereka lihat sebelumnya di warung Pak Jarwo tempo hari. Akhirnya, setelah sampai di warung Pak Jarwo, mereka berebut untuk saling membayar apa yang telah dipesan oleh Rara. Pak Jarwo yang kebingungan dengan tingkah polah mereka kemudian bertanya kenapa mereka melakukan hal tersebut, apakah karena Rara ulang tahun. Abdul, Syifa dan Nussa bergantian saling menjawab seperti jawaban yang diterangkan oleh Ustadz pada kajian di masjid. Alhasil, Pak Jarwo lah yang malah mentraktir semua jajanan yang mereka beli termasuk jajan Rara. Pak Jarwo bilang kalau ia juga ingin mendapat pahala seperti apa yang ustadz mereka terangkan tadi.





#nussa018  
NUSSA : LOMBA TRAKTIR



#nussa018  
NUSSA : LOMBA TRAKTIR



#nussa018  
NUSSA : LOMBA TRAKTIR



#nussa018  
NUSSA : LOMBA TRAKTIR





#nuusabla  
NUSSA : LOMBA TRAKTIR



#nuusabla  
NUSSA : LOMBA TRAKTIR

Mentraktir adalah salah satu turunan dari bentuk membantu meringankan beban orang lain atau yang sering kita sebut dengan sedekah. Di balik manusia sebagai makhluk sosial, yang mana ia tak mampu untuk hidup sendiri dan harus bersanding dengan orang lain, praktik sedekah tak dapat dipungkiri karena sikap dasar manusia adalah memberi dan membantu orang lain ketika ada yang kesusahan. Terlebih, dalam terminologi Islam, manusia satu dengan manusia lain diibaratkan seperti bangunan utuh, jikalau yang satu tidak kuat maka bangunan tersebut akan roboh, dan salah satu solusinya adalah ketersalingan untuk menguatkan. Sedekah menjadi kail pengait untuk memperkokoh sesama manusia sebagai makhluk sosial pada umumnya dan ummat islam pada khususnya.

Pada dasarnya, perintah sedekah sudah dianjurkan oleh Allah SWT dalam banyak firman-Nya. Juga beberapa hadis Nabi untuk menjabarkan makna dan manfaat bersedekah. Diantara firman Allah SWT yang mengandung perintah untuk mentraktir adalah pada surat Al-Baqarah ayat ke-245 yang berbunyi;

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ  
وَاللَّهُ يُفِيضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya; “Siapakah yang memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rizki) dan kepada-Nya kamu dikembalikan.”

Bagi umat manusia terlebih Umat Islam, sangat dianjurkan untuk tidak berlaku pelit kepada sesamanya, apalagi ketika ada rizki berlebih yang ia terima dari Allah SWT. Seperti anjuran pada surat Saba ayat 39 sebagai berikut;

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ  
يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya; “Sesungguhnya tuhanku melapangkan rizki bagi siapapun yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya). Dan barang siapa saja kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rizki yang sebaik-baiknya”.

Ayat lain yang menerangkan anjuran untuk mentraktir/bersedekah kepada sesama adalah surat Al-Qoshos ayat 54 yang berbunyi sebagai berikut;

أُولَٰئِكَ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُمْ مَرَّتَيْنِ بِمَا صَبَرُوا وَيَدْرُءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ وَمِمَّا  
رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Artinya; “Mereka itu diberi pahala dua kali lipat (karena beriman kepada Taurat dan Al-Qur’an) disebabkan kesabaran mereka, dan mereka menolak kejahatan dengan kebaikan dan menginfakkan sebagian dari rizkinya yang telah kami berikan kepada mereka.”

Al-Qur’an surat Al-Hadid ayat 7 juga membunyikan anjuran untuk bersedekah, sebagai berikut;

أَمْنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ ۗ فَالَّذِينَ  
أَمْنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ ۗ

Artinya; “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian hartamu yang telah Allah menjadikanmu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”.

## **2. Dampak Positif Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Nussa dan Rara Edisi Lomba Traktir Terhadap Kepribadian Murid TPQ Darut Tauhid**

### **a. Dampak Positif**

Terdapat efek yang baik atau buruk dalam setiap kegiatan yang kita kerjakan, dan pada kesempatan ini terdapat dampak yang baik dari kegiatan yang penulis kerjakan, yakni mengajak anak-anak TPQ Darut Tauhid untuk menonton dan belajar bersama dari film kartun Nussa & Rara. Dampak positif dari film kartun Nussa & Rara edisi Lomba Traktir cukup banyak terhadap kepribadian dan keseharian anak selama peneliti melakukan observasi. Diantaranya adalah sang anak yang berlebih uang sakunya menjadi terbiasa berbagi dengan kawan-kawannya yang lain. Seperti pada kejadian sore itu, Mahfud, putra Bapak Lajer yang notabene bisa dikata sebagai orang yang berada di desanya, membeli sate pentol dengan nominal uang 10.000 dan mendapat 20 tusuk. Setelah membeli, kemudian ia menghampiri teman-temannya yang lain dan membagikan semua sate pentolnya untuk dimakan bersama-sama. Ada juga Elsa, anak Bapak Ratman yang pada saat itu membeli mainan, ia membeli 5 mainan yang sama dan dibagikan kepada beberapa teman perempuannya. Hal ini dapat kita lihat sebagai dampak positif yang terjadi pada pola hidup dan kepribadian anak di TPQ Darut Tauhid setelah adanya nonton bersama film kartun Nussa & Rara edisi Lomba Traktir. Mereka langsung mempraktekkan dan merasakan manfaat dari indahnya berbagi.

Salah satu manfaat dari berbagi yang dilakukan oleh Mahfud dan Elsa penulis temui pada hari selanjutnya ketika observasi lapangan lagi, di mana kawan yang termasuk kurang dalam uang sakunya, ia dengan sadar membantu teman-teman lainnya yang pernah mentraktirnya. Seperti Zulaikha dan Rosina, ia membantu

Elsa yang pada waktu itu sedang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh Ustadz / Ustadzah. Tanpa diminta, Zulaikha dan Rosina membantu Elsa untuk menerangkan kepada Elsa bagaimana cara untuk mengerjakan tugasnya. Karena memang waktu itu Ustadz / Ustadzah memberi tugas mereka untuk bisa dikerjakan secara kelompok dan bisa dilakukan dengan belajar bersama. Di kesempatan lain, peneliti mendapati Mahfudz yang pulang dari mengaji menuntun sepedanya karena rantainya putus. Tak lama kemudian datang beberapa temannya yang juga baru pulang dari mengaji mengajaknya untuk pulang bersama, Mahfud yang rantai sepedanya putus kemudian dibonceng oleh temannya yang menggunakan sepeda sendirian, dan sepeda mahfudz didorong oleh temannya yang lain untuk diantar ke rumah Mahfudz bersama-sama.

#### **b. Respon Orang Tua**

Dari sudut pandang orang tua memiliki cerita yang berbeda, namun semuanya hampir sama, sama-sama bangga dan bahagia. Seperti yang penulis temui ketika observasi di kemudian hari. Banyak orang tua yang sedang menunggu anaknya di depan TPQ Darut Tauhid, Sale-Rembang. Kemudian peneliti mencoba bertanya secara acak kepada beberapa orang tua yang ada di sana. Ibu Rusmini menuturkan bahwa anaknya mengalami sedikit perubahan tentang pola jajannya, beliau menuturkan yang biasanya dilakukan oleh anaknya adalah membeli jajan yang banyak ketika diajak ibunya pergi ke pasar, akan tetapi sekarang hal itu jarang dilakukan karena anaknya lebih memilih membeli jajan di TPQ ataupun di sekolah untuk dimakan bersama-sama dengan teman-temannya. Hal tersebut menjadi kebanggaan di hati Ibu Rusmini yang mana yang pada biasanya anaknya membeli jajan cukup banyak untuk dirinya sendiri dan sekarang ia membeli jajan dengan nominal yang sama tapi dibagikan untuk dimakan bersama dengan teman-temannya, karena hal itu uang jajannya terkadang ditambah oleh Ibu Rusmini.

Selain Ibu Rusmini, banyak sekali ibu-ibu yang menimpali wawancara peneliti dengan Ibu Rusmini. Seperti Ibu Chorida yang mengatakan anaknya suka menyisihkan uang jajan ketika di sekolah untuk ia

belanjakan ketika di TPQ saja, alasannya adalah karena di TPQ ia bisa berbagi bahagia bersama teman-temannya yang lain. Teman-temannya di sekolah sudah barang tentu banyak yang bisa membeli jajan sendiri karena anaknya disekolahkan di sekolah yang cukup bergensi dan rata-rata yang sekolah di sana adalah anak orang kaya, oleh sebab itulah anak Ibu Chorida sering menyisihkan uang sakunya ketika sekolah pagi untuk kemudian digunakan untuk membeli jajan bersama teman-teman saat TPQ pada sore hari.

### c. Respon Guru Mengaji

Pak Ratman, Bapak dari Elsa sekaligus Guru Mengaji di TPQ Darut Tauhid ini memberikan penjelasan yang cukup melegakan hati peneliti ketika diwawancarai. Beliau sangat mengapresiasi apa yang telah peneliti lakukan kepada murid yang beliau ampu. Beliau juga berterimakasih atas kegiatan nonton bersama yang peneliti adakan. Tuter beliau, sebelumnya tidak terfikirkan sama sekali untuk memberikan pelajaran kepada anak-anak melalui nonton film bersama, selama ini yang diajarkan di TPQ Darut Tauhid ini hanya pelajaran yang menggunakan media al-qur'an, kitab hadits yang diajarkan melalui lisan dan tulisan di papan tulis, sama sekali belum pernah menggunakan media yang lain seperti memberi tontonan kepada anak yang juga bisa menjadi tuntunan.

Film kartun Nussa & Rara menjadi media pembelajaran dakwah yang cukup efektif dilakukan saat ini, karena dengan memberikan contoh gambaran secara langsung kepada anak melalui audio visual tersebut, anak menjadi lebih mudah untuk menangkap pesan yang disampaikan, sehingga anak akan lebih cepat adaptif sehingga mereka bisa langsung mempraktikkannya.

## C. Analisis

Dari hasil pemaparan data pada diskripsi penelitian, terdapat beberapa point yang bisa dianalisa untuk penelitian ini. Yakni diantaranya; pesan dakwah yang ada dalam serial kartun Nussa & Rara edisi lomba traktir itu apa saja, dampak positifnya kepada anak didik TPQ Darut Tauhid itu apa, dan bagaimana respon orang tua dan guru yang menjadi sasaran penelitian yang penulis lakukan.



## 1. Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Nussa & Rara Edisi Lomba Traktir

### a. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah suatu pesan atau isi atau bisa juga ajakan untuk melakukan kebaikan. Pesan dakwah dapat kita temukan di manapun dan kapanpun. Dari sabda Tuhan yang tertera dalam Al-Qur'an, hadits-hadits nabi yang diriwayatkan, dari tingkah laku ulama' yang menjadi panutan, dan juga tak terkecuali dari sebuah film animasi kartun yang digemari oleh anak-anak. Yang mana pada era sekarang ini, hampir semua kalangan memiliki gadget dan internet yang sangat mudah diakses, pun juga termasuk dengan anak-anak. Oleh sebab itulah, harus ada konten yang positif untuk menjadi dakwah kepada semua pengguna aktif dunia maya sebagai pesan dakwah yang harus terus disebar luaskan.

Pesan dakwah merupakan sebuah ajakan untuk melakukan kebaikan, yang dalam film kartun Nussa & Rara ini banyak sekali contoh ajakan untuk melakukan kebaikan. Dalam hal ini, serial kartun Nussa & Rara edisi lomba traktir, ajakan untuk kebaikan terdapat pada lomba mentraktir teman, yang mana hal tersebut selaras dengan perintah Allah dan sunnah nabi Muhammad SAW untuk melaksanakan shodaqoh. Seperti dalam Al-Qur'an surah Munafiqun mengenai anjuran untuk shodaqoh seperti berikut ini;

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَّ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ  
رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ  
الصَّالِحِينَ

Yang artinya; “dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu, lalu ia akan berkata: “Yaa Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian) ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku



termasuk orang-orang yang saleh?” (QS. Al-Munafiqun; 10)<sup>7</sup>

Selain itu, juga terdapat hadits nabi yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani mengenai anjuran untuk melaksanakan shodaqoh kepada sesama, sebagai berikut;

يا عائشة استتري من النار و لو بِشِقِّ تَمْرَةٍ ، فَإِنَّمَا تَسُدُّ مِنَ الْجَائِعِ مَسَدَّهَا مِنَ الشَّبَعَانِ

Yang artinya; “Wahai Aisyah, halangilah dirimu dari neraka meskipun dengan sebiji kurma, karena hal itu bisa menutupi orang lapar dari kelaparan.” (HR Thabrani)<sup>8</sup>

Dari pemaparan di atas, analisa penulis menggambarkan bahwa memang dakwah bisa dilakukan di manapun dan dengan berbagai metode apapun, seperti halnya kalau pada zaman sekarang adalah melalui pemanfaatan teknologi, yang mana teknologi ini dapat berbentuk apa saja, salah satu contohnya adalah audio visua. Teknologi video pada zaman sekarang sudah sangat berkembang pesat, dan juga bermacam-macam rupa hasil karya yang telah tercipta di dalamnya. Oleh sebab itu, penulis merasa perlu untuk ikut andil dalam memberikan stimulan berupa pesan dakwah yang memanfaatkan teknologi audio visual ini kepada anak-anak TPQ Darut Tauhid, Sale-Rembang.

#### **b. Mengajak Kepada Kebajikan**

Dalam rangka mengajak kepada kebaikan, penulis melakukan analisa terlebih dahulu terhadap film kartun yang akan penulis sajikan kepada anak-anak TPQ Darut Tauhid, Sale-Rembang. Setelah memilah dan memilih dari beberapa video yang ada pada serial kartun Nussa & Rara, kemudian penulis memilih Edisi Lomba Traktir sebagai media untuk mengajak kepada anak-anak dalam melakukan kebaikan.

Lomba traktir menjadi suatu hal yang sepele namun efek dan dampaknya sangat mengena bagi anak-anak untuk saat ini dan masa depannya. Dengan berbagi semenjak

---

<sup>7</sup> QS. Al-Munafiqun; 10

<sup>8</sup> <https://sedekahair.org/ayat-dan-hadits-tentang-sedekah/>

dini, anak-anak dilatih untuk tidak egois dengan memiliki semuanya sendiri, mereka juga mendapat pelajaran bahwa manusia hidup dunia sejatinya adalah untuk saling menebarkan manfaat kepada sesama, salah satu cara yang tepat untuk berbuat kebaikan kepada sesama yang lain adalah dengan mentraktir atau sedekah kepada sesama. Kebiasaan sedekah sejak dini akan menjadikan anak supaya lebih menghargai kebersamaan dan juga ketersalingan. Dengan berbagi, anak-anak akan tahu apa itu arti kebahagiaan yang sesungguhnya.

### c. Lomba Traktir

Lomba traktir, dalam analisis penulis, setelah mengajak anak-anak menonton bersama film kartun Nussa & Rara edisi Lomba Traktir ini adalah penulis melihat perbedaan yang signifikan dari kepribadian sang anak. Penulis juga melihat secara langsung praktik sedekah yang dilakukan oleh anak-anak TPQ Darut Tauhid. Menurut analisa penulis, hal tersebut dilakukan oleh anak-anak karena tontonan yang mereka tonton juga termasuk sebagai salah satu tuntunan untuk berbuat kebaikan. Oleh sebab itu, diperlukan lebih banyak lagi tontonan yang bisa menjadi tontonan khususnya tontonan anak-anak. Karena anak akan lebih mudah menyerap informasi dan reflek menirukannya lebih cepat karena pada masa mereka, masih berada pada fase meniru apapun yang mereka lihat dan dengarkan.

Film kartun Nussa & Rara edisi lomba traktir ini sangat menstimulus mereka untuk berbagi kepada sesama, menambah wawasan kepada mereka tentang pentingnya berbagi, tentang saling membantu, dan masih banyak lagi nilai yang dapat didapatkan dari apa yang tonton mereka.

## 2. Dampak Positif Pesan Dakwah dalam Serial Kartun Nussa dan Rara Edisi Lomba Traktir Terhadap Kepribadian Murid TPQ Darut Tauhid

### a. Dampak Positif

Kotler Philip mengartikan kepribadian merupakan alamat pembawaan psikologi manusia (*human psychological traits*) yang dibedakan dan memperoleh tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan tempat tinggal atau lingkungan

sekitarnya. Kepribadian sendiri pada umumnya ditampakan dalam karakteristik perilaku seperti kemampuan bersosialisasi, dominasi, kepercayaan diri, mempertahankan diri atau survival, kemampuan beradaptasi, dan lain lain.<sup>9</sup> Yang dalam hal ini adalah kecakapan anak dalam berinteraksi dan bersosialisasi, serta mampu beradaptasi dengan hal yang baru bagi anak-anak.

Analisis terhadap data mengenai dampak positif dari film kartun Nussa & Rara edisi Lomba Traktir cukup banyak terhadap kepribadian dan keseharian anak selama peneliti melakukan observasi. Diantaranya adalah sang anak yang berlebih uang sakunya menjadi terbiasa berbagi dengan kawan-kawannya yang lain. Hal itu ditunjukkan pada data seorang anak yang bernama Mahfud membeli sate pentol dengan nominal uang 10.000 dan mendapat 20 tusuk. Setelah membeli, kemudian ia menghampiri teman-temannya yang lain dan membagikan semua sate pentolnya untuk dimakan bersama-sama. Hal tersebut menurut penulis menjadi perubahan yang positif terhadap tumbuh kembang anak selama melakukan penelitian. Karena Mahfud menjadi anak yang suka berbagi kepada teman-temannya.

Ada juga Elsa, anak Bapak Ratman yang pada saat itu membeli mainan, ia membeli 5 mainan yang sama dan dibagikan kepada beberapa teman perempuannya. Hal ini dapat kita lihat sebagai dampak positif yang terjadi pada pola hidup dan kepribadian anak di TPQ Darut Tauhid setelah adanya nonton bersama film kartun Nussa & Rara edisi Lomba Traktir. Mereka langsung mempraktekkan dan merasakan manfaat dari indahnya berbagi.

Hal ini senada dengan teori kepribadian yang dikemukakan oleh Freud, yaitu salah satu aspek dari teori kepribadian adalah adanya *superego*. *Superego* merupakan aspek psikologi yang ada pada diri manusia yang menggambarkan bahwa sifat manusia yang harus tunduk dan patuh terhadap norma-norma sosial yang ada, etika dan juga nilai-nilai masyarakat. *Superego* inilah yang

---

<sup>9</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi Kesebelas* (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005)

menyebabkan manusia memperhatikan apa yang baik dan apa yang buruk untuk dirinya, dan juga yang dapat menyesuaikan perilakunya dengan apa yang baik menurut lingkungan sosialnya. Superego adalah kecenderungan yang dimiliki manusia yakni sifat yang selalu ingin melakukan kebaikan sesuai dengan norma, etika, serta aturan atau nilai yang ada pada masyarakat.<sup>10</sup>

Sedangkan dampak positif yang didapat dari perlakuan contoh anak di atas adalah ketika Zulaikha dan Rosina membantu Elsa dalam memahami tugas yang diberikan kepadanya, hal ini menjadi pemandangan yang dapat dirasakan dampak positifnya daripada berbagi kebahagiaan yang telah dilakukan sebelumnya, siapa yang menanam maka ia akan menuai. Begitulah kiranya kata pepatah yang cocok untuk lomba traktir yang dilakukan oleh anak-anak TPQ Darut Tauhid.

Pada deskripsi data yang lain, terdapat Mahfudz yang dibantu oleh teman-temannya ketika rantai sepeda yang ia gunakan terputus saat perjalanan pulang dari mengaji. Kawan-kawan yang melihat Mahfud menuntun sepedanya langsung memboncen dan mendorong sepeda yang tadinya dibawa oleh Mahfud untuk diantar pulang. Hal tersebut dapat kita baca sebagai hal yang biasa saja, namun juga bisa kita kaitkan dengan kejadian yang indah dari dampak positif adanya lomba traktir yang mereka lakukan sebelumnya.

#### **b. Respon Orang Tua**

Orang tua yang juga mengamati sendiri perubahan yang terjadi pada anaknya merasa bahwa efek yang ditimbulkan dari nonton bareng film kartun Nussa & Rara edisi lomba traktir ini cukup positif. Karena apa yang mereka lihat pada kebiasaan anaknya yang dulu telah berubah. Ada yang menemui anaknya dulu sering membeli jajan yang banyak-banyak ketika ikut ibunya ke pasar dan jajanannya dimakan sendiri, mengalami perubahan bahwa anaknya sekarang lebih suka membeli jajan di sekolah atau di TPQ untuk dimakan bersama teman-teman.

---

<sup>10</sup> Feist and Jess, *Teori Kepribadian* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)

### c. Respon Guru Mengaji

Respon yang diberikan oleh guru mengaji sangat menggembarakan, yang mana sebelumnya tidak terfikirkan sama sekali untuk memberikan pelajaran kepada anak-anak melalui nonton film bersama, selama ini yang diajarkan di TPQ Darut Tauhid ini hanya pelajaran yang menggunakan media al-qur'an, kitab hadits yang diajarkan melalui lisan dan tulisan di papan tulis, sama sekali belum pernah menggunakan media yang lain seperti memberi tontonan kepada anak yang juga bisa menjadi tuntunan.

Film kartun Nussa & Rara menjadi media pembelajaran dakwah yang cukup efektif dilakukan saat ini, karena dengan memberikan contoh gambaran secara langsung kepada anak melalui audio visual tersebut, anak menjadi lebih mudah untuk menangkap pesan yang disampaikan, sehingga anak akan lebih cepat adaptif sehingga mereka bisa langsung mempraktikkannya.

Dari hasil deskripsi yang tersaji, dapat dianalisa bahwa anak akan melakukan perubahan jika ada contoh yang dilihat dan dipertontonkan, bukan hanya melulu tentang ceramah-ceramah yang diberikan melalui materi-materi mengaji.